

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa

Petunjuk:

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan kondisi keluarga Anda.

Gunakan skala penilaian berikut:

4: Selalu, 3: Sering, 2: Kadang-kadang, 1: Jarang

Aspek	4	3	2	1
Saya merasa senang dan bahagia dengan diri saya sendiri.				
Saya merasa diterima dan dihargai oleh orang lain.				
Saya memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan teman-teman.				
Saya merasa mampu mengatasi masalah dan kesulitan dalam hidup.				
Saya merasa optimis tentang masa depan.				
Saya merasa nyaman dan aman di sekolah.				
Saya merasa dihormati dan diperlakukan dengan adil oleh guru.				
Saya merasa senang belajar di sekolah.				
Saya merasa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
Saya merasa memiliki tujuan dan arah dalam hidup.				

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian

- Jumlah skor 40 - 44: Siswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosi yang sangat baik.
- Jumlah skor 32 - 39: Siswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosi yang baik.
- Jumlah skor 24 - 31: Siswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosi yang cukup baik.
- Jumlah skor 16 - 23: Siswa perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosinya.

Interpretasi Hasil

Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Catatan

- Asesmen ini hanya sebagai alat bantu dan tidak boleh digunakan untuk membuat keputusan yang bersifat diskriminatif.
- Penting untuk melakukan observasi dan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang tingkat kesejahteraan psikologis dan sosial emosinya.

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Aktivitas siswa selama belajar di rumah

Petunjuk:

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan kondisi keluarga Anda.

Gunakan skala penilaian berikut:

4: Selalu, 3: Sering, 2: Kadang-kadang, 1: Jarang

Aspek	4	3	2	1
Saya selalu membuat jadwal belajar di rumah.				
Saya selalu merasa senang dan puas setelah belajar di rumah.				
Saya selalu belajar di tempat yang tenang dan bebas gangguan.				
Saya merasa mampu mengatasi masalah dan kesulitan dalam hidup.				
Saya selalu menggunakan waktu belajar dengan efektif.				
Saya selalu mencari informasi tambahan untuk membantu saya belajar.				
Saya selalu bertanya kepada orang tua atau guru jika saya kesulitan belajar.				
Saya selalu menggunakan media belajar yang sesuai dengan gaya belajar saya.				
Saya selalu menjaga kesehatan dan pola makan yang sehat saat belajar di rumah.				
Saya selalu merasa termotivasi untuk belajar di rumah.				

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian

- Jumlah skor 40 - 44: Siswa memiliki kebiasaan belajar yang sangat baik.
- Jumlah skor 32 - 39: Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik.
- Jumlah skor 24 - 31: Siswa memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik.
- Jumlah skor 16 - 23: Siswa perlu meningkatkan kebiasaan belajarnya.

Interpretasi Hasil

Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang kebiasaan belajar siswa di rumah dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi pembelajaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Catatan

- Asesmen ini hanya sebagai alat bantu dan tidak boleh digunakan untuk membuat keputusan yang bersifat diskriminatif.
- Penting untuk melakukan observasi dan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang kebiasaan belajar mereka di rumah.

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Kondisi keluarga

Petunjuk:

Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan kondisi keluarga Anda.

Gunakan skala penilaian berikut:

4: Selalu, 3: Sering, 2: Kadang-kadang, 1: Jarang

Aspek	4	3	2	1
Orang tua saya selalu ada untuk saya saat saya membutuhkan mereka.				
Orang tua saya selalu mendukung saya dalam belajar dan mengejar cita-cita saya.				
Saya merasa nyaman dan aman di rumah.				
Orang tua saya selalu berkomunikasi dengan saya dengan baik.				
Saya selalu dapat menyelesaikan masalah dengan orang tua saya dengan baik.				
Saya merasa dicintai dan dihargai oleh orang tua saya.				
Saya memiliki hubungan yang baik dengan saudara-saudara saya.				
Saya selalu membantu orang tua saya di rumah.				
Saya selalu menjaga kebersihan dan kerapian rumah.				
Saya merasa bahagia dan puas dengan kehidupan keluarga saya.				

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian

- Jumlah skor 36 - 40: Peserta didik memiliki kondisi keluarga yang sangat baik.
- Jumlah skor 28 - 35: Peserta didik memiliki kondisi keluarga yang baik.
- Jumlah skor 20 - 27: Peserta didik memiliki kondisi keluarga yang cukup baik.
- Jumlah skor 12 - 19: Peserta didik perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kondisi keluarganya.

Interpretasi Hasil

Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang kondisi keluarga peserta didik dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi pembelajaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik.

Catatan

- Asesmen ini hanya sebagai alat bantu dan tidak boleh digunakan untuk membuat keputusan yang bersifat diskriminatif.
- Penting untuk melakukan observasi dan wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang kondisi keluarganya.

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Pergaulan Siswa

Petunjuk:

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan kondisi keluarga Anda.

Gunakan skala penilaian berikut:

4: Selalu, 3: Sering, 2: Kadang-kadang, 1: Jarang

Aspek	4	3	2	1
Saya memiliki banyak teman di sekolah.				
Saya mudah bergaul dengan orang lain.				
Saya merasa nyaman berada di sekitar orang lain.				
Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.				
Saya dapat bekerja sama dengan baik dengan orang lain.				
Saya selalu menghormati orang lain.				
Saya selalu membantu orang lain yang membutuhkan.				
Saya selalu menjaga kerahasiaan orang lain.				
Saya selalu menyelesaikan konflik dengan damai.				
Saya selalu merasa bahagia dan puas dengan pergaulan saya.				

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian

- Jumlah skor 36 - 40: Peserta didik memiliki kemampuan bersosialisasi yang sangat baik.
- Jumlah skor 28 - 35: Peserta didik memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik.
- Jumlah skor 20 - 27: Peserta didik memiliki kemampuan bersosialisasi yang cukup baik.
- Jumlah skor 12 - 19: Peserta didik perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasinya.

Interpretasi Hasil

Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang kemampuan bersosialisasi peserta didik dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi pembelajaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik.

Catatan

- Asesmen ini hanya sebagai alat bantu dan tidak boleh digunakan untuk membuat keputusan yang bersifat diskriminatif.
- Penting untuk melakukan observasi dan wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang kemampuan bersosialisasinya.

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Gaya Belajar Siswa

Petunjuk:

Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan kondisi keluarga Anda.

Gunakan skala penilaian berikut:

4: Selalu, 3: Sering, 2: Kadang-kadang, 1: Jarang

Aspek	4	3	2	1
Gaya Belajar Visual				
Saya lebih mudah memahami informasi dengan melihat gambar, diagram, dan video.				
Saya lebih mudah mengingat informasi dengan mencatat atau membuat mind map.				
Saya lebih suka belajar dengan membaca buku dan artikel.				
Gaya Belajar Auditori				
Saya lebih mudah memahami informasi dengan mendengarkan ceramah, diskusi, dan podcast.				
Saya lebih mudah mengingat informasi dengan mendengarkan penjelasan guru atau teman.				
Saya lebih suka belajar dengan berdiskusi dan berdebat.				
Gaya Belajar Kinestetik				
Saya lebih mudah memahami informasi dengan melakukan praktik langsung.				
Saya lebih mudah mengingat informasi dengan bergerak dan menyentuh benda.				
Saya lebih suka belajar dengan bermain peran dan simulasi.				

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian

- Jumlah skor terbanyak menunjukkan gaya belajar yang paling dominan.
- Jika Anda memiliki skor yang sama tinggi untuk dua atau lebih gaya belajar, Anda mungkin memiliki gaya belajar campuran.

Interpretasi Hasil

Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang gaya belajar peserta didik dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi pembelajaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik.

Catatan

- Asesmen ini hanya sebagai alat bantu dan tidak boleh digunakan untuk membuat keputusan yang bersifat diskriminatif.
- Penting untuk melakukan observasi dan wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang gaya belajar mereka.